

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Semakin baik pendidikan seseorang maka diharapkan sumber daya manusianya akan semakin dapat diandalkan. Pendidikan itu adalah suatu rekayasa untuk mengendalikan proses belajar (*learning*) guna mencapai tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien. Dalam proses rekayasa ini peranan mengajar (*teaching*) amat penting karena merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada siswa sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri sendiri dan berguna tidak saja bagi dirinya, tetapi juga bagi masyarakatnya. Artinya pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat suatu bangsa tanpa terkecuali serta meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya, karena itu pendidikan memegang peran penting bagi kehidupan manusia.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut yaitu Guru. Guru adalah sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal dan sistematis. Dalam mencapai tujuan pendidikan, selain sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, guru juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of value* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan

pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Guru sebagai salah satu unsur dalam pendidikan harus berperan secara aktif dalam menempatkan perannya sebagai tenaga pendidik, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang berkualitas.

Guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas pula. Guru dituntut memiliki kualitas yang baik, kualitas guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang berisi, “Seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional”. Tujuan program pendidikan, sistem pembelajaran dan evaluasi perlu direncanakan sedemikian rupa agar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan kompetensi guru. Kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab terhadap kecakapan peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Jika seorang guru gagal memainkan perannya dalam mengajarkan ilmu dan mendidik siswa, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan juga akan gagal. Oleh sebab itu, pendidikan hendaknya dikelola dengan semaksimal mungkin, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Menjadi seorang guru yang berkompeten dibutuhkan kesiapan yang baik, dan kesiapan seseorang tersebut dipengaruhi oleh minat. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu (Ardyani dan Latifah, 2014:233). Oleh sebab itu, minat mahasiswa menjadi guru ekonomi merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru ekonomi. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan suatu kegiatan yang diminatinya dengan senang dan akan selalu konsisten dengan kegiatan tersebut. Sehingga minat menjadi unsur penting dalam keberhasilan suatu kegiatan yang dijalani. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Jika mahasiswa memiliki minat untuk berprofesi menjadi guru, mereka akan memiliki kesiapan untuk bisa mengarahkan tingkah lakunya tersebut pada tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang akan mereka jalani nantinya.

Setiap individu yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang guru perlu memasuki lembaga khusus untuk mempersiapkannya atau yang sering disebut Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu LPTK di Indonesia yang memiliki beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi (FE) yang memiliki lima program studi kependidikan, dan salah satu program studi kependidikannya ialah Pendidikan Ekonomi dengan gelar lulusan Sarjana Pendidikan (S.Pd), yaitu dikhususkan sebagai tenaga pendidik di SMA. Mahasiswa yang memilih program

studi kependidikan, maka akan diarahkan menjadi seorang guru atau pendidik, namun yang menjadi permasalahan adalah tidak semua mahasiswa yang kuliah di program studi yang berlatar belakang pendidikan, saat lulus kelak ingin berkecimpung didalam profesi yang berlatar belakang pendidikan pula, yaitu menjadi seorang guru. Beberapa mahasiswa dalam pemilihan program studi kurang memperhatikan apakah program studi tersebut murni ataukah pendidikan. Mereka memilih program studi pendidikan, tetapi tertarik pada ilmu murninya saja. Beberapa mahasiswa juga merasa jika menjadi guru tidaklah mudah dan belum memiliki kompetensi yang cukup untuk menjadi guru sehingga kurang menunjukkan minat yang tinggi untuk menjadi guru.

Berdasarkan keadaan yang diamati oleh peneliti bahwa mayoritas kalangan milenial saat ini lebih memilih profesi yang menjanjikan dari segi finansial dimasa depan, seperti pengusaha dan *Youtuber*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), hasil penelitan mereka menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang memilih profesi *Youtuber* ketimbang menjadi guru (Yunelia, 20 Oktober 2019). Fakta ini seharusnya menjadi evaluasi bagi pemerintah dan LPTK agar menjadikan profesi guru kembali bergengsi.

Selain itu, berdasarkan observasi peneliti pada bulan Oktober 2016 yang dilakukan di Fakultas Ekonomi UNIMED khususnya pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, tidak semua mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru dan persepsi yang baik terhadap guru. Banyak mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan

karena adanya unsur keterpaksaan saja, dan merupakan pilihan terakhir untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, banyak dari antara mereka tidak berminat untuk menjadi guru karena tidak percaya diri dalam mengajar, tidak memiliki kemampuan untuk mengajar dan takut untuk mengajar. Fenomena tersebut terlihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2019 terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berprofesi sebagai guru. Berikut adalah data hasil observasi pengelompokan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru		Mahasiswa yang tidak memiliki minat menjadi guru	
		Angka	Persen	Angka	Persen
A Pendeko	20	9	45%	12	60%
B Pendeko	20	8	40%	11	55%
C Pendeko	20	6	30%	14	70%
Jumlah	60 Orang	23	Rata-rata 38%	37	Rata-rata 62%

Sumber : Hasil Observasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa 62% mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2016 tidak memiliki minat untuk menjadi guru, dan hanya sebesar 38% mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 yang berminat untuk menjadi guru. Fenomena tersebut tentunya dapat menjadi bahan kajian kepada LPTK agar profesi guru

tetap diminati. Apabila minat menjadi guru tetap menunjukkan penurunan maka hal tersebut akan berdampak negatif pada produktivitas tenaga kerja di bidang keguruan baik secara kualitas maupun kuantitas.

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern (Ardyani dan Latifah, 2014:233). Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern ialah faktor yang mampu menumbuhkan minat seorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada disekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru sesuai dengan paparan faktor intern yang mempengaruhi minat adalah persepsi, dalam hal ini adalah persepsi pada profesi guru. Persepsi tentang profesi guru pada diri mahasiswa dapat menimbulkan rasa suka atau tidak suka terhadap profesi guru, dan akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa. Persepsi mahasiswa yang positif terhadap profesi guru akan dapat menimbulkan minat menjadi guru pada mahasiswa, sebaliknya persepsi yang negatif akan mengakibatkan mahasiswa tidak berminat untuk berprofesi menjadi guru. Berbagai dinamika profesi guru yang diterima akan mempengaruhi persepsi mahasiswa calon guru terhadap profesi guru. Mahasiswa mengambil jurusan kependidikan, dan memilih profesi guru dengan berbagai alasan yang tidak bisa diklasifikasikan, karena antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain memiliki

persepsi yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi pada kesiapan menjadi guru. Ada yang beranggapan bahwa guru itu adalah pekerjaan yang mulia, ada yang ingin mengamalkan ilmu yang dimiliki, dan adanya *role model* yaitu dari keluarga atau guru yang menginspirasi sehingga berminat menjadi guru. Sedangkan yang kurang berminat menjadi guru memiliki persepsi bahwa tugas dan tanggung jawab guru sangat besar. Fenomena yang ada saat ini ialah banyak yang menganggap bahwa profesi guru masih jauh berada di bawah profesi lainnya, seperti profesi dokter, polisi, maupun pekerja kantoran sehingga hal ini menimbulkan kegengsihan bagi mahasiswa bidang kependidikan. Selain itu banyak juga yang beranggapan bahwa guru itu adalah profesi yang memiliki gaji yang sedikit, sehingga kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut menjadi suatu tantangan bagi perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan untuk mengubah pandangan terhadap profesi guru, hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusannya.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi seorang guru adalah penguasaan ilmu pengetahuan yang berupa prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar yang baik adalah faktor keberhasilan seorang guru. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih luas tentu akan lebih percaya diri saat mengajar. Hasil observasi yang dilakukan pada bulan Oktober 2019 menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 termasuk baik. Berikut disajikan tabel rata-rata indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 :

Tabel 1.2
Hasil Observasi Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan
2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

Kelas	Rata-Rata IPK
A	3,43
B	3,43
C	3,28

Sumber : UPT TIK Unimed

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi merupakan mahasiswa yang mempelajari Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) selama perkuliahan. Adapun mata kuliah yang termasuk didalamnya ialah Filsafat Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Psikologi Pendidikan, dan Profesi Kependidikan. Adapun hasil belajar MKDK mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Unimed ialah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Hasil Observasi Hasil Belajar MKDK Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi
Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

MK	KN	Kelas									Total	
		A Reguler			B Reguler			C Ekstensi				
		JM	Angka	%	JM	Angka	%	JM	Angka	%	Angka	%
Filsafat Pendidikan	A	43	43	100%	42	13	31%	36	4	11%	60	50%
	B		0	0%		29	69%		20	56%	49	40%
	C		0	0%		0	0%		10	28%	10	8%
	E		0	0%		0	0%		2	6%	2	2%
Perkembangan Peserta Didik	A	43	9	21%	42	12	29%	36	18	50%	39	32%
	B		34	79%		30	71%		15	42%	79	65%
	C		0	0%		0	0%		3	8%	3	2%
	E		0	0%		0	0%		0	0%	0	0%
Psikologi Pendidikan	A	43	19	44%	42	5	12%	36	3	8%	27	22%
	B		24	56%		37	88%		26	72%	87	72%
	C		0	0%		0	0%		5	14%	5	4%
	E		0	0%		0	0%		2	6%	2	2%
Profesi Kependidikan	A	43	5	12%	42	15	36%	36	8	22%	28	23%
	B		38	88%		27	64%		19	53%	84	69%
	C		0	0%		0	0%		6	17%	6	5%

	E		0	0%		0	0%		3	8%	3	2%
--	---	--	---	----	--	---	----	--	---	----	---	----

Sumber : UPT TIK Unimed

Keterangan :

MK : Mata Kuliah

KN : Kategori Nilai

JM : Jumlah Mahasiswa

Data IPK yang diperoleh merupakan IPK terakhir mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah *Microteaching* dan Magang III. Dari tabel rata-rata IPK dan hasil belajar MKDK diatas menunjukkan Prestasi hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Unimed sudah termasuk dalam kategori memuaskan atau baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan dan minat mahasiswa untuk menjadi guru juga sudah baik. Dengan prestasi belajar yang tinggi berarti mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas khususnya di bidangnya masing-masing. Namun kenyataannya kebanyakan dari mereka lebih memilih profesi lain daripada menjadi guru. Masih banyak mahasiswa yang tidak berminat untuk menjadi guru walaupun memiliki hasil belajar yang tinggi. Hal ini disebabkan mahasiswa merasa bahwa pengetahuan yang dimiliki tidak sesuai dengan prestasi belajar yang diperoleh atau dengan kata lain ilmu yang diperoleh mahasiswa sebagai bekal menjadi guru masih minim. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Pada Profesi Guru dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED
2. Bagaimana pengaruh persepsi pada profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED
3. Bagaimana pengaruh prestasi belajar mahasiswa terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED
4. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Pada Profesi Guru dan prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2016 tentang profesi guru.
2. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi stambuk 2016. Artinya nilai yang termasuk dalam prestasi belajar tersebut sudah mencakup seluruh mata kuliah baik MKDK dan yang bukan MKDK.
3. Minat yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara persepsi pada profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah ada pengaruh antara prestasi belajar mahasiswa terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada pengaruh antara persepsi pada rofesi guru dan prestasi belajar mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi pada profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara prestasi belajar mahasiswa terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi pada rofesi guru dan prestasi belajar mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada Prodi

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh persepsi pada profesi guru dan prestasi belajar mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Bagi jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru dan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sehingga lebih berminat menjadi guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa agar lebih berminat menjadi seorang guru.